



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Bali sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk beragama Hindu, memiliki banyak tempat makan yang menawarkan makanan berbahan tidak halal. Padahal, mayoritas wisatawan lokal yang berkunjung ke Bali merupakan penganut agama Islam. Selain itu, banyaknya tempat makan yang belum menjadi pusat kuliner serta kuliner internasional yang lebih banyak beredar membuat wisatawan kebingungan dalam mencari kuliner halal khas Bali. Sehingga, perlu adanya media informasi yang menginformasikan masyarakat terutama mereka yang hobi berwisata dan menyukai kuliner. Media informasi yang dapat mencakup informasi lengkap mengenai kuliner halal khas Bali adalah buku informasi.

Metode perancangan yang penulis gunakan merupakan metode milik Robin Landa dari bukunya *Graphic Design Solutions*. Penulis melakukan riset terlebih dahulu untuk mengetahui lebih dalam mengenai topik. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, mayoritas masyarakat menyatakan tidak pernah melihat media informasi mengenai kuliner tradisional halal khas Bali. Penulis kemudian melakukan *brainstorming* dan membuat *mind mapping*, lalu menemukan 3 *keywords* yaitu halal, *timeless*, dan otentik. Kemudian, penulis menentukan *big idea* dari perancangan ini yaitu “*Authentic Halal Food in Bali*”. Konsep perancangan buku ilustrasi kuliner tradisional halal khas Bali menggunakan gaya visual yang *natural* dan *organic* dengan *color palette* yang cerah.

Buku ini hadir sebagai media informasi mengenai kuliner tradisional halal khas Bali yang kurang terdokumentasikan sehingga pembaca dapat mengetahui dan mengenal kuliner tersebut. Penulis juga berharap buku ini dapat menginspirasi para pembaca untuk menjaga dan melestarikan kuliner tradisional Bali agar tidak kehilangan identitasnya.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan proses perancangan Tugas Akhir, penulis memiliki beberapa saran bagi para mahasiswa/i atau pihak yang terdiri dari:

### A. Saran dari Ketua Sidang dan Dewan Sidang

1. Pada buku kuliner, sebaiknya menggunakan foto daripada ilustrasi karena foto memiliki visual yang lebih jelas dan tepat sesuai dengan bentuk kuliner aslinya.
2. Menggunakan warna yang mencolok agar terkesan meriah karena Bali memiliki visual warna yang ceria dan mencolok.
3. Penulisan informasi lokasi dimana menemukan kuliner dapat ditambahkan lagi lokasinya agar lebih banyak serta ditambahkan penulisan apakah lokasi yang disebutkan itu berupa "*hidden gem*".
4. Perancangan buku ini dapat menjadi *manual book/directory* untuk wisatawan muslim yang berkunjung ke Bali.

### B. Saran dari penulis

1. Pilihlah topik dengan data yang cukup agar riset dan pencarian data dapat dilakukan dengan lebih mudah dibandingkan topik dengan data minim.
2. Pengumpulan data dari target harus diulik sedalam-dalamnya karena sangat penting untuk membuat perancangan yang baik.
3. Memiliki ketertarikan dan juga pemahaman dasar dengan topik yang dipilih agar perancangan dapat dibuat semaksimal mungkin dan lebih teliti sehingga dapat ditemukan sebuah solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.
4. Melibatkan banyak narasumber untuk mengumpulkan data dari sudut pandang yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang lebih detil.
5. Gunakan sumber-sumber yang akurat, kredibel, dan terpercaya.
6. Gunakan kutipan dan parafrase dalam penulisan tinjauan pustaka.

7. Jika ingin memakai ilustrasi sebagai visual, sangat disarankan untuk memegang erat alasan mengapa dengan menggunakan ilustrasi untuk visual menjadi hal yang tepat pada perancangan yang dilakukan.
8. Lakukan pemeriksaan secara keseluruhan mulai dari aset, perancangan, dan laporan yang telah disusun untuk meminimalisir kesalahan dan ketidaksesuaian dalam proses Tugas Akhir.
9. Atur jadwal dan prioritas sebaik mungkin agar perancangan dapat berjalan tanpa kendala dan selesai pada waktu yang tepat.

